

**UPAYAMENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SENI TARI
DENGAN MENGGUNAKAN *METODE KOOPERATIF LEARNING* DI
KELAS XI SMAN 7 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh :

**SISCHA FITRIA MEGA
NIM. 19332025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

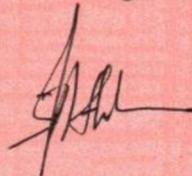
SKRIPSI

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Seni Tari dengan Menggunakan Metode Kooperatif Learning di Kelas XI SMAN 7 Sijunjung
Nama : Sischa Fitria Mega
NIM/TM : 19332025/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 November 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

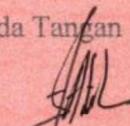
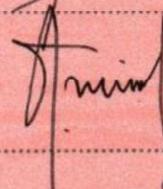
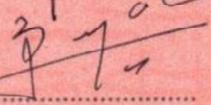
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Seni Tari dengan Menggunakan
Metode Kooperatif Learning di Kelas XI SMAN 7 Sijunjung

Nama : Sischa Fitria Mega
NIM/TM : 19332025/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Anggota : Dr. Yuliasma, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sischa Fitria Mega
NIM/TM : 19332025/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Seni Tari dengan Menggunakan Metode Kooperatif Learning di Kelas XI SMAN 7 Sijunjung”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Sischa Fitria Mega
NIM/TM. 19332025/2019

ABSTRAK

Sischa Fitria Mega.2023.Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Seni Tari dengan Menggunakan *Metode Kooperatif Learning* di Kelas XI SMAN 7 Sijunjung.*Skripsi.*Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar tari siswa kelas XI SMA N 7 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dengan 4 komponen, antara lain perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Teknik dikumpulkan melalui teknik observasi atau pengamatan secara langsung. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (tari) secara teori maupun praktek, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Penggunaan metode kooperatif learning ini mendorong siswa untuk saling bekerja sama untuk mendapatkan nilai yang baik untuk individu maupun kelompok. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang yang berbeda jenis kelamin, memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dan lain-lain sehingga seluruh siswa dapat saling membantu dan mencapai hasil yang maksimal. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata Peningkatan rata-rata dari siklus I dengan rata-rata 71, 96 meningkat menjadi 84.24. Jadi peningkatan hasil belajar seni tari menggunakan metode kooperatif learning dan target yang dicapai berhasil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Seni Tari dengan Menggunakan *Metode Kooperatif Learning* di Kelas XI SMAN 7 Sijunjung”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu sabar menghadapi saya selama bimbingan.
2. Dr. Yuliasma M.Pd selaku penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua saya, Papah Muslim.M dan Mamah Musmawati. Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan penuh cinta yang selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat Do'a dan dukungan Mama dan Papa saya berada di titik ini. Sehat selalu dan hidup lebih lama lagi Mama & Papa harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. I love you More More.
7. Kepada Cinta Kasih Kakak saya Rena Fitri. Terimakasih atas semua do'a dan support yang diberikan kepada adik satu satumu ini.
8. Kepada Muhammad Ridho Kurniawan, A.md. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Terimakasih Selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan Skripsi ini.
9. Terimakasih buat Sahabat saya tercinta Bintang (Fadhila Rahmi Hamzah, Amadea Rosa, Anjely Wulan Suci, Yolanda Asih Amalia) yang sudah menemani saya dalam suka maupun duka. Terimakasih telah memberi dukungan selama ini.

10. Terimakasih buat Teman-teman Pendidikan Tari 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.
11. Terakhir buat diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB IKAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Pembelajaran Seni Tari	11
3. Metode Pembelajaran.....	12
4. Metode Kooperatif Learning.....	14
5. Kreativitas Gerak	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB IIMETODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat Penelitian.....	22
C. Objek yang Diselidiki atau Diamati	22
D. Alur Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 7 Sijunjung	34
B. Hasil Penelitian	42
1. Siklus I	42
2. Siklus II	70
C. Pembahasan	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Nilai MID Siswa Kelas XI IPS Semester 2.....	5
Tabel 2. Tabel Tes Praktek Individu.....	29
Tabel 3. Tabel Tes Praktek Kelompok	29
Tabel 4. Indikator Penilaian Tes Praktek.....	30
Tabel 5. Daftar Nama Guru SMU 2 Muaro	36
Tabel 6. Sarana Pendukung dan Daftar Ruang di SMAN 7 Sijunjung.....	40
Tabel 7. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Kooperatif Learning Pertemuan ke-1.....	45
Tabel 8. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Kooperatif Learning Pertemuan ke-2.....	53
Tabel 9. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Kooperatif Learning Pertemuan ke-3.....	58
Tabel 10. Hasil pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I.....	64
Tabel 11. Hasil Nilai Tes Tertulis Atau Kognitif Siswa.....	64
Tabel 12. Nilai Tes Praktek kelompok	68
Tabel 13. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Kooperatif Learning Siklus II Pertemuan ke-1	72
Tabel 14. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Kooperatif Learning Siklus II Pertemuan ke-2	75
Tabel 15. Nilai Tes Praktek individu Siklus II	78
Tabel 16. Hasil Belajar Tari Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Learning.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	19
Gambar 2. Rancangan Siklus Pembelajaran	24
Gambar 3. Gerbang SMAN 7 Sijunjung	34
Gambar 4. Pembagian kelompok siswa	50
Gambar 5. Siswa mempraktekan motif gerak.....	50
Gambar 6. Siswa mempraktekan dengan kelompok.....	50
Gambar 7. Siswa Latihan Secara Perkelompok (Kelompok 4).....	55
Gambar 8. Siswa Ujian Tertulis	62
Gambar 9. Kelompok 3 Menampilkan Hasil Kerja Kelompok.....	62
Gambar 10. Data Hasil Aktifitas Siswa Siklus I....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat membentuk dan memperbaiki akhlak dan budi pekertinya. Pendidikan adalah hal penting yang wajib dilakukan, baik di Indonesia ataupun luar negeri. Tujuan pendidikan sendiri adalah untuk menjadikan seseorang yang mempunyai kepribadian yang baik dan memiliki wawasan yang luas untuk kedepannya dalam mencapai suatu cita-cita dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat didalam berbagai lingkungan.

Secara umum pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Pendidikan dari zaman ke zaman memiliki perkembangan yang signifikan sehingga mengubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awan atau kaku menjadi lebih modern. Pengertian pendidikan juga memiliki definisi secara yuridis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang menyebutkan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa”. Pendidikan juga merupakan upaya sadar atau sengaja yang

diberikan oleh pendidik kepada anak didik agar mencapai kedewasaan. Karena itu selain harus mempunyai dasar dan tujuan pendidikan yang jelas, pendidik tentunya harus pula memilih isi pendidikan bagi anak didiknya. Sebagai pengganti kata hati anak didik, pendidik harus mampu memilih isi pendidikan atau pengaruh yang tepat dalam rangka membantu anak menuju kedewasaan. Secara umum ada tiga unsur yang harus dipertimbangkan dalam rangka menetapkan pendidikan yaitu: 1) satuan pendidikan, 2) anak didik, 3) lingkungan anak didik.

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa yang mengantarkan siswa yang lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Peran seorang guru sangat penting dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dalam memberikan ilmu kepada peserta didiknya. Guru yang profesional adalah guru yang berkualitas sehingga mampu melaksanakan pembelajaran dengan efektif. Selain itu, pemerintah dan masyarakat juga bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan melaksanakan pendidikan yang formal. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu mengubah sikap, mengubah keterampilan dan menambah ilmu. Proses

pembelajaran terdapat dua hal yang penting yaitu belajar dan mengajar, yang berupa proses inti pendidikan. Dalam proses belajar mengajar guru harus menguasai materi pembelajaran yang diajarkan dengan baik, menggunakan strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka guru dapat mengajar dengan baik dan proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan dapat membuat siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep dan pentingnya seni budaya. Melalui pembelajaran seni budaya, siswa dapat menampilkan kreativitas melalui seni budaya. Pembelajaran seni budaya mengembangkan semua bentuk kreativitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan ekspresi, eksplorasi, kreasi dan apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur, dan peran. Adapun tujuan pendidikan seni adalah mengembangkan sikap toleransi, demokratis, beradab, dan hidup rukun bermasyarakat yang majemuk, mengembangkan keterampilan, dan menerapkan teknologi dalam berkarya, dan menampilkan karya seni rupa, seni music, seni tari, dan peran, dan menanamkan pemahaman tentang dasar-dasar dalam berkesenian (Masunah, 2003 : 26)

Seni merupakan respon, ekspresi, dan apresiasi manusia terhadap berbagai fenomena kehidupan, baik di dalam (diri) dan di luar (budaya, sejarah, alam, lingkungan) seseorang, yang diekspresikan melalui media (tari, musik, rupa, lakon/teater). Belajar dengan seni mengajak manusia untuk

mengalami, merasakan, mengekspresikan keindahan, dan untuk berpikir serta bekerja secara artistik. Sedangkan belajar tentang seni membentuk manusia menjadi kreatif, memiliki apresiasi estetis, menghargai kebhinekaan global, dan sejahtera secara psikologis. Untuk belajar melalui seni berdampak pada kehidupan dan pembelajaran yang berkesinambungan. Oleh karenanya, pembelajaran seni dapat dilakukan melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar tentang seni, dan belajar melalui seni.

Seni tari dapat membantu peserta didik memiliki kepekaan sosial dan estetis, mengembangkan sensitivitas, multi kecerdasan, kreativitas, dan nilai-nilai kehidupan, sehingga membentuk karakter serta kepribadian yang positif. Pembelajaran seni tari haruslah membentuk intradisipliner dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang digunakan untuk memperhatikan budaya dan konteks sosial melalui pengalaman mengalami, menciptakan, refleksi, berpikir bekerja artistik, dan berdampak sesuai elemen pada capaian pembelajaran seni.

Fuji Astuti (2011, 52-53) mengatakan bahwa Pada dasarnya manusia sudah memiliki bakat seni dalam dirinya, karena manusia dibekali oleh dua fungsi otak, yaitu otak kanan dan otak kiri. Jika kecenderungan otak kiri berfungsi sebagai pengolahan yang berhubungan dengan fikir dan logika, sementara otak kanan lebih kepada pengolahan rasa dan imajinasi.

Berdasarkan hasil observasi di SMA N 7 Sijunjung, pada mata pelajaran seni budaya terutama seni tari didapati siswa kurang tertarik dalam proses belajar karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam

kegiatan pembelajaran sehingga siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seni tari. Dalam pembelajaran Siswa kurang memperhatikan dan tidak aktif dalam proses pembelajaran. pembelajaran seni tari beberapa siswa tidak memiliki minat terutama siswa laki-laki cenderung merasa bahwa seni tari tidak cocok untuk mereka dikarenakan biasanya seni tari itu cenderung lebih kepada siswa perempuan. Pemikiran inilah yang membuat siswa kurang berminat, kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari. Hal ini berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang kurang optimal dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang banyak di bawah KKM yang mana SMA N 7 Sijunjung memiliki KKM 76.

Adapun data hasil belajar siswa dikelas XI SMA N 7 Sijunjung pada MID semester genap 2022/2023 dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 76 adalah:

Tabel 1. Hasil Nilai MID Siswa Kelas XI IPS Semester 2

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM
1.	XI IPS 1	85	76
2.	XI IPS 2	71	76
3.	XI IPS 3	87	76

Berdasarkan permasalahan tersebut bagaimana cara membuat siswa tertarik untuk mempelajari seni tari dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan ini peneliti mencoba meningkatkan nilai rata-rata siswa di kelas XI IPS 2 SMA N 7 Sijunjung berdasarkan kompetensi dasar sebagai berikut :

KD 3.1 : Menrapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi

Minang kabau.

KD 4.1 : Berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan.

Dengan Kompetensi Dasar tersebut peneliti mencoba melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan nilai rata-rata siswa di kelas XI IPS 2 menggunakan kooperatif learning.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas XI IPS 2 memiliki nilai yang paling rendah atau di bawah KKM. Kelas XI memiliki nilai Praktek terendah dari kelas lainnya. Pada kelas XI IPS 2 guru sudah menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan berapresiasi dengan pelajaran seni budaya. Metode ceramah adalah metode penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru didepan siswa dan dimuka kelas. Dalam metode seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru. Walaupun guru sudah menggunakan metode ceramah pada pembelajaran seni tari pada saat guru menerangkan dan mempraktekan gerakan tari masih banyak siswa yang tidak konsentrasi dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Metode ceramah dirasa kurang efektif dilaksanakan di pembelajaran seni tari karena hanya terfokus kepada guru yang lebih aktif sedangkan siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Metode ceramah ini merupakan metode yang tidak tepat dilakukan oleh guru, maka diperlukan metode yang dapat membuat siswa lebih aktif, berkreatifitas, saling berinteraksi dalam pembelajaran seni tari.

Umumnya kendala yang terjadi pada siswa saat pembelajaran seni tari yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru yang berdampak kepada minimnya daya kreativitas dan keterampilan siswa sehingga tidak tercapainya nilai minimal pencapaian siswa. Kesulitan yang dihadapi siswa memerlukan pendekatan komunikatif oleh guru dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran sampai kepada siswa khususnya dalam belajar seni tari. Sebagaimana halnya seni merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. (Astuti, 2013)

Menurut Sudjana (2004:39) hasil belajar yang dihasilkan siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa (faktor lingkungan). Faktor yang datang dari siswa merupakan kemampuan yang dimilikinya.

Bukan hanya itu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa juga bisa di pengaruhi oleh perbedaan jender. Menurut Fuji Astuti (2021:230) mahasiswa perempuan juga berprestasi lebih baik dari pada laki-laki dalam hal kreativitas, seperti kefasihan, fleksibel, elaborasi, dan orisinalitas produk tari mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti menggunakan metode kooperatif *learning*. Metode kooperatif Learning merupakan metode yang lebih menekankan sebagai pembelajaran kelompok dimana siswa harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami pembelajaran. Pada pembelajaran kooperatif learning ini juga diajarkan keterampilan-

keterampilan khusus agar dapat bekerja sama didalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang baik, memberikan penjelasan dengan teman sekelompok dengan baik selama kerja kelompok tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Nilai hasil pembelajaran sering dibawah KKM.
2. Penerapan metode kooperatif learning untuk meningkatkan hasil belajar tari siswa di kelas XI IPS 2 SMA N 7 Sijunjung.
3. Pelaksanaan metode kooperatif learning di SMA N 7 Sijunjung masih memiliki kelebihan dan kekurangan.

C. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini hanya membatasi masalah pada penelitian, yaitu :Upaya meningkatkan hasil belajartasiswa dengan menggunakan metode kooperatif learning kelas XI SMA 7 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan metode kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar tari siswa di SMA 7 Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar tari siswa kelas XI SMA N 7 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Untuk guru

Sebagai alternatif untuk memilih metode pembelajaran seni tari yang lebih tepat sehingga pembelajaran lebih efektif.

2. Bagi peneliti

Sebagai wahana untuk pengembangan diri dan untuk memperluas ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan seni tari

3. Untuk siswa

Meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan seni tari dan memperbaiki hasil belajar.